

**ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM MENILAI
KEPUTUSAN PENOLAKAN PESANAN KHUSUS
(Studi kasus pada PT. Indosigma Surya Corporation, Semarang)**


SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (SI) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : Ginda
NIM : 96.60.330
NIRM : 96.6.111.02030.50044
Jurusan : Akuntansi

PERPUSTAKAAN	Cat :	
	No. INV.	TGL.
	Th. Angg.	PARAP.

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2000**

HALAMAN PERSETUJUAN

NAMA : GINDA

NIM : 96.60.330

NIRM : 96.6.111.02030.50044

FAKULTAS : EKONOMI


JURUSAN : AKUNTANSI

JUDUL : "ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM MENILAI KEPUTUSAN
PENOLAKAN PESANAN KHUSUS (STUDI KASUS PADA
PT. INDOSIGMA SURYA CORPORATION, SEMARANG)".

SEMARANG, NOPEMBER 2000

DISETUJUI OLEH :

DOSEN PEMBIMBING I



(DR. VINCENT DIDIEK WA, MBM)

DOSEN PEMBIMBING II



(SURJAWATI SE, AKT, MM)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM MENILAI
KEPUTUSAN PENOLAKAN PESANAN KHUSUS (STUDI
KASUS PADA PT. INDOSIGMA SURYA CORPORATION,
SEMARANG).

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 17 Nopember 2000

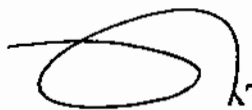
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Penguji I



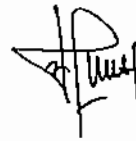
(DRS. ALEX EMYLL, MSP)

Penguji II



(DRA. RETNO YUSTINI W, MSI)

Penguji III



(ADVENSIA C. SE, AKT)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata



(DR. VINCENT DIDIEK WA, MBM)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun berdasarkan hasil survey di PT. Indosigma Surya Corporation Semarang.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademis guna menempuh kelulusan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Selain itu bertujuan pula untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya di lapangan.

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak DR. Vincent Didiék WA, MBM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis didalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Surjawati SE, MM selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Direktur dan segenap staf karyawan PT. Indosigma Surya Corporation Semarang yang telah meluangkan waktu serta bersedia menerima penulis untuk survey dan menyelesaikan skripsi di perusahaannya.
4. Bapak dan Ibu serta saudara-saudara di rumah yang telah mendorong dan membantu didalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen-dosen di Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata, teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

ABSTRAKSI

Perusahaan harus mampu berkembang di tengah kondisi perekonomian dewasa ini yang semakin ketat persaingannya. Perusahaan dituntut untuk mampu menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan tingkat penjualan yang semakin bertambah. Namun hal tersebut, tidak akan lepas dari tujuan perusahaan itu sendiri, yaitu pencapaian laba. Pencapaian laba digunakan untuk kelangsungan usaha dan perkembangan usaha perusahaan.

Salah satu masalah yang sering dihadapi perusahaan adalah adanya pesanan tambahan, yaitu pesanan khusus diluar pesanan reguler. Pada pesanan reguler umumnya perusahaan sudah siap terhadap analisis biaya dan perencanaannya, tetapi pada pesanan khusus tidak semua perusahaan siap terhadap analisis biaya dan perencanaannya. Di era globalisasi ini produk-produk dari perusahaan manufaktur akan semakin banyak dipasaran dan semakin dikenal dimasyarakat pada umumnya, sehingga kemungkinan terjadinya pesanan khusus sangat terbuka sekali bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan selain menghasilkan produk yang berasal dari pesanan reguler, suatu perusahaan juga menghasilkan produk yang berasal dari pesanan khusus. Dalam hal ini pesanan khusus adalah pesanan yang masuk ke perusahaan dengan meminta suatu harga khusus dibawah harga produk reguler. Hal inilah yang memungkinkan perusahaan kadang tidak menerima pesanan khusus yang masuk ke perusahaan, karena harga yang diminta dianggap oleh perusahaan tidak menguntungkan. Padahal belum tentu harga yang lebih rendah dari harga produk reguler yang diajukan oleh pemesan tidak menguntungkan perusahaan.

Kurang tepatnya suatu metode yang diterapkan oleh perusahaan dalam menentukan suatu pesanan khusus diterima atau tidak inilah yang menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan kurang maksimal. Di perusahaan sebenarnya masih ada kapasitas yang belum terpakai, yang menyebabkan biaya tetap yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak termanfaatkan secara maksimal. Salah satu metode penerimaan pesanan khusus yang tepat jika digunakan pada perusahaan yang masih memiliki kapasitas menganggur adalah dengan menggunakan analisis biaya diferensial. Biaya diferensial bermanfaat sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Jika pengambilan keputusan berkaitan dengan pemilihan satu diantara berbagai alternatif, maka alternatif yang mempunyai biaya diferensial yang paling rendah yang seharusnya diterima. Contoh keputusan yang memerlukan informasi baik biaya diferensial maupun pendapatan diferensial adalah perencanaan kegiatan, menerima atau menolak pesanan khusus, membuat atau membeli dan penjualan atau pengolahan lebih lanjut (Mulyadi, 1993 : 118)

PT. Indosigma Surya Corporation Semarang, merupakan perusahaan yang memproduksi krupuk (krupuk udang, bawang dan sayur), dimana 90 % pemasarannya ke luar negeri (Belanda, Jepang, Korea dan Malaysia), sedangkan sisanya dipasarkan di lokal, jadi PT. Indosigma Surya Corporation adalah perusahaan *export oriented*. Perusahaan melakukan produksi berdasarkan pesanan reguler dari pembeli, tetapi ada kalanya perusahaan mendapat pesanan khusus. Pada umumnya pesanan khusus yang diterima oleh perusahaan terjadi pada musim dingin. Pesanan khusus tersebut ada yang diterima dan ada yang ditolak perusahaan. Adapun pesanan khusus tersebut ditolak oleh perusahaan karena menurut perusahaan harga yang diminta oleh pemesan dibawah standar harga yang ditetapkan, padahal harga dari pesanan tersebut belum tentu merugikan perusahaan apabila perusahaan menggunakan analisis biaya diferensial..

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data

sekunder. Data primer yang diperoleh melalui wawancara ini mengenai kondisi yang terjadi pada perusahaan dan melakukan tanya jawab seputar masalah pesanan khusus yang ditolak oleh perusahaan. Sedangkan data sekunder yang dibutuhkan berupa data mengenai jumlah pesanan khusus yang ditolak tahun 1999, biaya yang terjadi selama tahun 1999, yaitu biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya bahan pengepakan, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya administrasi dan umum, serta biaya penjualan, total produksi perusahaan selama tahun 1999, jam kerja langsung bagian produksi tahun 1999.

Analisis yang dilakukan adalah dengan menggolongkan biaya berdasarkan perilakunya sehubungan dengan perubahan volume produksi. Dalam hal ini yang merupakan biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu, untuk biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, sedangkan yang dimaksud biaya semivariabel adalah biaya yang totalnya berubah tetapi perubahannya tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan.. Untuk biaya semivariabel dipisahkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*), dimana metode ini lebih menghasilkan ukuran yang terhandal dibanding metode titik tertinggi dan terendah serta metode biaya berjaga.

Analisis selanjutnya adalah analisis diferensial, yaitu menentukan kenaikan atau penurunan pendapatan, biaya dan margin laba dari masalah yang dihadapi perusahaan, yaitu penolakan pesanan khusus. Pendapatan diferensial adalah pendapatan yang akan datang yang berbeda diantara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih. Besarnya pendapatan diferensial dihitung dari perbedaan pendapatan pada alternatif tertentu dibandingkan dengan pendapatan pada alternatif lainnya. Biaya diferensial bermanfaat untuk pembuatan keputusan, biaya diferensial adalah biaya yang akan datang yang berbeda diantara alternatif keputusan yang mungkin dipilih. Besarnya biaya diferensial dihitung dari perbedaan biaya pada alternatif tertentu dibandingkan dengan biaya pada alternatif lainnya. Biaya yang akan datang adalah biaya yang diharapkan akan terjadi selama periode waktu yang tercakup untuk keputusan yang akan dibuat. Biaya masa lalu itu sendiri tidak diferensial untuk pembuatan keputusan, namun biaya masa lalu tersebut mungkin bermanfaat untuk meramal biaya yang akan terjadi di masa yang akan datang. Pengertian laba diferensial erat hubungannya dengan pengertian pendapatan diferensial dan biaya diferensial. Laba diferensial adalah laba yang akan datang yang berbeda diantara berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih.

Penilaian keputusan terhadap penolakan pesanan khusus dilakukan dengan membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial, Oleh karena itu :

- a. Jika pendapatan diferensial lebih besar dari biaya diferensial maka pesanan khusus tersebut seharusnya diterima.
- b. Jika pendapatan diferensial lebih kecil dari biaya diferensial maka pesanan khusus tersebut benar ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Indosigma Surya Corporation dalam menilai keputusan penolakan pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya diferensial adalah bahwa biaya-biaya yang terjadi harus digolongkan sesuai perilakunya, yaitu dipisahkan ke dalam unsur biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel. Metode penerimaan pesanan khusus yang diterapkan oleh perusahaan tidak tepat, ditunjukkan oleh adanya pesanan khusus yang masuk namun ditolak oleh perusahaan karena meminta harga yang lebih rendah dari harga pesanan khusus yang diterapkan oleh perusahaan, padahal jika menggunakan analisis biaya diferensial pesanan

khusus yang ditolak tersebut dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, yaitu sebesar Rp 13.197.768,2. Dengan menerima pesanan khusus tersebut, perusahaan dapat memanfaatkan kemampuan berproduksinya secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari besarnya kapasitas produksi yang menganggur selama bulan Januari, Nopember dan Desember 1999 sebesar 33.480 kg. Tetapi dengan diterimanya pesanan khusus yang ditolak tersebut kapasitas produksi perusahaan yang menganggur berkurang menjadi 11.190 kg.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN DAN TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Perumusan masalah.....	3
1.3 Pembatasan masalah.....	3
1.4 Tujuan dan manfaat penelitian.....	4
1.4.1 Tujuan penelitian.....	4
1.4.2 Manfaat penelitian.....	4
1.5 Kerangka pikir.....	4
1.6 Metodologi penelitian.....	5
1.6.1 Lokasi penelitian.....	5
1.6.2 Data yang digunakan.....	6
1.6.3 Teknik pengumpulan data.....	6
1.6.4 Analisis data.....	7
1.7 Sistematika penulisan.....	10

BAB II	LANDASAN TEORI.....	11
2.1	Informasi akuntansi perusahaan.....	11
2.1.1	Jenis-jenis informasi akuntansi perusahaan.....	11
2.1.2	Penggolongan informasi akuntansi manajemen.....	12
2.1.3	Informasi akuntansi diferensial untuk pengambilan keputusan.....	14
2.2	Konsep biaya.....	15
2.3	Penggolongan biaya untuk perencanaan dan pengendalian.....	17
2.3.1	Penggolongan biaya berdasarkan fungsi pokok dalam perusahaan.....	17
2.3.2	Penggolongan biaya berdasarkan sesuatu yang dibiayai atau obyek biaya.....	18
2.3.3	Penggolongan biaya berdasarkan perilaku dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan.....	18
2.3.4	Penggolongan biaya berdasarkan produksi.....	20
2.3.5	Penggolongan biaya berdasarkan jangka waktu pembiayaan.....	21
2.4	Konsep biaya untuk pengambilan keputusan.....	22
2.5	Pengertian pesanan khusus.....	23
2.6	Analisis diferensial untuk menerima atau menolak pesanan khusus.....	24
2.7	Analisis biaya semivariabel.....	27

BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	29
	3.1 Sejarah berdirinya perusahaan.....	29
	3.2 Struktur organisasi.....	30
	3.3 Data produksi.....	34
	3.3.1 Total produksi.....	34
	3.3.2 Proses produksi.....	35
	3.4 Elemen-elemen biaya.....	37
	3.4.1 Biaya bahan baku.....	37
	3.4.2 Biaya tenaga kerja langsung.....	37
	3.4.3 Biaya overhead pabrik.....	37
	3.4.4 Biaya administrasi dan umum.....	38
	3.4.5 Biaya penjualan.....	39
	3.5 Pesanan khusus yang ditolak.....	39
BAB IV	PEMBAHASAN.....	41
	4.1 Penggolongan biaya berdasarkan perilakunya.....	42
	4.2 Menentukan unsur-unsur tetap dan variabel pada biaya semivariabel.....	48
	4.3 Penentuan biaya variabel atas produk pesanan khusus.....	55
	4.4 Analisis pesanan khusus.....	59
BAB V	PENUTUP.....	63
	5.1 Kesimpulan.....	63
	5.2 Saran-saran.....	64
	Daftar pustaka.....	65
	Lampiran	

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

	Halaman
Bagan 3.1 Struktur organisasi PT Indosigma Surya Corporation Semarang.....	31
Tabel 3.1 Volume Produksi krupuk PT Indosigma Surya Corporation Semarang.....	34
Bagan 3.2 Proses produksi PT Indosigma Surya Corporation Semarang.....	36
Tabel 3.2 Biaya overhead pabrik selama tahun 1999.....	38
Tabel 3.3 Biaya administrasi dan umum tahun 1999.....	39
Tabel 3.4 Pesanan khusus yang diterima tahun 1999.....	40
Tabel 4.1 Jam kerja langsung pada bagian produksi tahun 1999.....	46
Tabel 4.2 Penggolongan biaya menurut perilakunya tahun 1999.....	48
Tabel 4.3 Penentuan biaya variabel dan biaya tetap atas perlengkapan mesin..	49
Tabel 4.4 Penentuan biaya variabel dan biaya tetap atas biaya listrik pabrik...	50
Tabel 4.5 Penentuan biaya variabel dan biaya tetap atas biaya telepon.....	51
Tabel 4.6 Penentuan biaya variabel dan biaya tetap atas biaya air.....	52
Tabel 4.7 Penentuan biaya variabel dan biaya tetap atas biaya listrik.....	53
Tabel 4.8 Penentuan biaya variabel dan biaya tetap atas biaya dinas luar negeri	54
Tabel 4.9 Penggolongan atas biaya tetap dan variabel tahun 1999.....	55
Tabel 4.10 Penggolongan biaya berdasarkan perilakunya pada bulan Januari, Nopember, dan Desember 1999.....	58
Tabel 4.11 Perhitungan pendapatan, biaya dan laba pada bulan Januari, Nopember dan Desember 1999.....	60

Tabel 4.12.	Daftar pesanan khusus yang diterima perusahaan dengan metode perusahaan dan diterima dengan analisis biaya diferensial tahun 1999	61
Tabel 4.13	Daftar kapasitas yang menganggur untuk penerimaan pesanan khusus dengan metode perusahaan.....	62
Tabel 4.14	Daftar kapasitas yang menganggur untuk penerimaan pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya differensial.....	62